

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA BAGI PEKERJA PEMANEN KEBUN KELAPA SAWIT DI DESA PUNTI KALO KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO TAHUN 2024

M. Ikhsan Arya Adisa¹, Putri Sahara Harahap², H. Parman³
aryaadisa.tebo@gmail.com¹, uti_81@yahoo.com², hparman6716@gmail.com³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja, atau kecelakaan yang terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel independen adalah pengetahuan, sikap dan penggunaan APD serta variabel dependen adalah kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo pada bulan juni 2024. Populasi dari penelitian ini sebanyak 402 orang dan sampel pada penelitian ini adalah pekerja pemanen kebun kelapa sawit yang berjumlah 81 orang. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 28,4% responden pernah mengalami kecelakaan kerja, 59,3% responden memiliki pengetahuan kurang baik, 50,6% responden memiliki sikap kurang baik, 38,3% responden menggunakan APD tidak lengkap. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan (p -value=0,001), sikap (p -value=0,017), penggunaan APD (p -value=0,017) dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo tahun 2024.

KataKunci: kecelakaan kerja, pengetahuan, sikap, penggunaan APD.

ABSTRACT

Work accidents or work-related accidents are accidents related to work, or accidents that occur due to work or while carrying out work. This research aims to determine the relationship between knowledge, attitudes and use of PPE with work accidents for oil palm plantation harvesting workers in Punt Kalo Village, Sumay District, Tebo Regency in 2024. This research uses a cross sectional approach. The independent variables are knowledge, attitudes and use of PPE and the dependent variable is work accidents. This research was conducted in Punt Kalo Village, Sumay District, Tebo Regency in June 2024. The population of this research was 402 people and the sample in this research was 81 oil palm plantation harvesting workers. The data collection method is by interview using a questionnaire. Data analysis used the chi square test. The research results showed that 28.4% of respondents had experienced work accidents, 59.3% of respondents had poor knowledge, 50.6% of respondents had poor attitudes, 38.3% of respondents used incomplete PPE. The results of bivariate analysis show that there is a relationship between knowledge (p -value=0.001), attitude (p -value=0.017), use of PPE (p -value=0.017) and work accidents for oil palm plantation harvesting workers in Punt Kalo Village, Sumay District, Regency. Tebo in 2024.

Keywords: work accidents, knowledge, attitudes, use of PPE.

PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan, atau kecelakaan yang terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan. International Labour Organization melaporkan pada

tahun 2018, lebih dari 1,8 juta kematian terjadi di kawasan Asia dan Pasifik dan tercatat 374 juta kejadian cedera dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya yang mengakibatkan absensi kerja.

Data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir tahun 2019 Kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih relatif tinggi, terdapat 114 ribu kasus kecelakaan kerja. Sementara, tahun 2020 angka ini meningkat, pada rentang Januari hingga Oktober 2020, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177 ribu kasus kecelakaan kerja, data di Sumatera Utara sepanjang pada tahun 2020 terjadi 13.173 kasus kecelakaan kerja dan sepanjang Januari 2021 terjadi 1.272 kasus kecelakaan kerja (Sinurat et al., 2022).

Menurut data Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi Provinsi Jambi kecelakaan kerja dari tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 dalam data keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebanyak 266 kecelakaan kerja (Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jambi, 2023).

Data UPTD Puskesmas Teluk singkawang Tahun 2023-Mei 2024 menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja di wilayah kerja Puskesmas Teluk Singkawang sebanyak 49 orang dan kecelakaan kerja di Desa Punt Kalo sebanyak 14 orang dan data yang diperoleh adalah data kecelakaan yang butuh penanganan dari pelayanan kesehatan. Kecelakaan kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan/atau harta benda. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi didalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Nur, 2020).

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.

Dengan banyaknya jumlah pekerja pada petani kebun kelapa sawit di desa punti kalo yaitu sebanyak 402 orang serta pengaruh pengetahuan dan sikap pekerja yang minim terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam keselamatan dan kesehatan kerja dengan pekerjaan yang bersiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja dan diharapkan bagi pemanen kebun kelapa sawit di desa punti kalo dapat meningkatkan kesadaran diri pekerja terkait kecelakaan kerja dalam

melakukan pekerjaan agar menurunnya tingkat kejadian dan kerugian akibat kecelakaan kerja yang disebabkan oleh pengetahuan, sikap dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di desa punti kalo kecamatan sumay kabupaten tebo tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di desa punti kalo kecamatan sumay kabupaten tebo tahun 2024 pada tanggal 05 juni s/d 25 Juni tahun 2024. Sampel penelitian adalah pekerja pemanen kebun kelapa sawit yang ada di Desa Punt Kalo sebanyak 81 orang dan diambil secara purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa sebanyak 28,4% responden pernah mengalami kecelakaan kerja, 59,3% responden memiliki pengetahuan kurang baik, 50,6% responden memiliki sikap kurang baik dan 38,3% responden tidak menggunakan APD tidak lengkap.

Tabel 1. Gambaran Kecelakaan Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan APD.

Variabel	Jumlah	%
Kecelakaan kerja		
Pernah	23	28,4
Tidak Pernah	58	71,6
Pengetahuan		
Kurang Baik	48	59,3
Baik	33	40,7
Sikap		
Kurang Baik	41	50,6
Baik	40	49,4
Penggunaan APD		
Tidak Lengkap	31	38,3
Lengkap	50	61,7

Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo tahun 2024.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Penggunaan APD dengan Kecelakaan Kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di Desa Punt Kalo.

No	Variabel	Kecelakaan Kerja				Total		p-value
		Pernah		Tidak Pernah		n	%	
		n	%	n	%			
Pengetahuan								
1	Kurang Baik	21	43,8	27	56,3	48	100	0,001
2	Baik	2	6,1	31	93,9	33	100	
Sikap								
1	Kurang Baik	17	41,5	24	58,5	41	100	0,017
2	Baik	6	15,0	34	85,0	40	100	
Penggunaan APD								
1	Tidak Lengkap	14	45,2	17	54,8	31	100	0,017
2	Lengkap	9	18,0	41	82,0	50	100	

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan p-value=0,001 (p<0,05) sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo tahun 2024. Pengetahuan yang baik tentang kesehatan dan keselamatan kerja diperlukan untuk mengidentifikasi bahaya yang ada di tempat kerja dalam mengadopsi tindakan yang tepat mengenai kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansya Bastian et al., 2023) pada pekerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. Gunung Sawit Mas Rokan Hulu yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja dengan p- value 0,007 (p-value < 0,05) Artinya, pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam memotivasi seseorang dalam bertindak. Perilaku seseorang yang didasari pengetahuan akan lebih bersifat bertahan lama daripada perilaku seseorang tanpa

didasari pengetahuan. Semakin positif perilaku yang dilakukannya akan mampu menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

Pengetahuan Pekerja dengan pengetahuan yang tinggi akan mampu membedakan dan mengetahui bahaya disekitarnya serta dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada karena mereka sadar akan resiko yang diterima, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari. Pekerja yang memiliki pengetahuan tinggi akan berusaha menghindari kecelakaan ringan karena mereka sadar bahwa kecelakaan ringan akan menyebabkan kecelakaan kerja yang lebih parah. Pekerja yang memiliki pengetahuan rendah akan cenderung mengabaikan bahaya disekitarnya dan tidak melakukan pekerjaan sesuai prosedur karena ketidaktahuan akan resiko akan diterima. (Vioni et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan $p\text{-value}=0,017$ ($p<0,05$) sehingga ada hubungan antara sikap dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo tahun 2024.

Sikap merupakan salah satu faktor individu yang sangat dapat berpengaruh dengan kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ansya Bastian et al., 2023) pada pekerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. Gunung Sawit Mas Rokan Hulu yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara sikap pekerja dengan kejadian kecelakaan kerja dengan $p\text{-value}$ 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). responden dengan sikap yang tidak baik lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden yang sikap baik.

Sikap yang dilakukan terhadap kondisi kerja, kecelakaan dan praktik kerja yang aman dapat menjadi bagian yang penting karena ternyata lebih banyak masalah yang akan diakibatkan oleh kelalaian pekerja dari pada mesin atau ketidakpedulian karyawan (Hedaputri et al., 2021). Pekerja yang memiliki sikap positif akan merasa bahwa pencegahan terhadap kejadian tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja. Mereka akan merasa dan berpendapat bahwa prosedur dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dibuat dan dibentuk untuk melindungi dan meningkatkan produktivitas pekerja.

Sikap yang positif dapat menimbulkan perilaku yang positif sehingga sikap positif ini dapat menghindarkan pekerja dari kecelakaan ringan bahkan kecelakaan kerja yang lebih berat. Sebaliknya pekerja yang memiliki sikap negatif akan cenderung tidak peduli terhadap lingkungan dan bahaya disekitarnya. Kecelakaan kerja disebabkan karena masih ada pekerja yang bersikap dengan cara kerja yang tidak aman sehingga bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan $p\text{-value}=0,017$ ($p<0,05$), sehingga ada hubungan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja bagi pekerja pemanen kebun kelapa sawit di desa pundi kalo kecamatan sumay kabupaten tebo tahun 2024. Penggunaan APD merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi kecelakaan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devi et al., 2019) yang menunjukkan bahwa dari 27 orang responden, pekerja yang tidak lengkap memakai APD ada 21 orang (77,8%) responden yang mengalami kecelakaan kerja dan sisanya ada 6 orang (23,2%) responden tidak mengalami kecelakaan kerja. Dari hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square didapatkan nilai $p\text{value}$ 0,020 $<$ 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan pemakaian alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerja kelapa sawit di PT.GMK Kebun Tengah Tanah Laut tahun 2019. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hedaputri et al., 2021) yang menyatakan responden yang menggunakan APD tidak lengkap ditemukan lebih banyak mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden yang menggunakan APD lengkap, sehingga terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja dengan p value (0,017).

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang digunakan untuk melindungi baik sebagian maupun seluruh tubuh pekerja dari paparan potensi bahaya yang ada dilingkungan kerja yang mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Secara teknis pelindung diri tidaklah dapat melindungi tubuh secara sempurna terhadap potensi bahaya, namun demikian tingkat keparahan dari kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dikurangi dengan menggunakan alat pelindung diri. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa meskipun telah menggunakan alat pelindung diri, tetapi upaya pencegahan dan pengendalian resiko kecelakaan secara teknis dan teknologi merupakan langkah utama untuk menekan kecelakaan kerja (Tarwaka, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja adalah pengetahuan, sikap dan penggunaan APD.

SARAN

Diharapkan agar pemanen selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperhatikan alat-alat kerja panen, langkah-langkah kerja panen, dan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap dan baik, perawatan serta pemasangan alat kerja dengan baik dan diharapkan kepada pemanen kelapa sawit untuk meningkatkan pengetahuan dengan menambah informasi dan wawasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan juga diharapkan bagi semua pemanen dapat mengikuti kegiatan Pos UKK yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Teluk singkawang seperti skrining para pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- (1970). Keselamatan Kerja.
- (2013). Pedoman Budidaya Kelapa Sawit.
- (2023). Analisis Factor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Penggunaan Benda Tajam Atau Mesin pada Pemanen Sawit. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 320–327
- Anizar. (2009). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri. Graha Ilmu.
- Ansori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif (2nd ed.). Airlangga University Press.
- Ansyastia Bastian, I., Santoso, S., & Kamali Zaman, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Apd, Sikap pekerja, Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 109–116.
- Azwar, S. (2003). Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Pustaka Belajar.
- Devi, T., Fauzan, A., Ariyanto, E., & Ilmi, M. B. (2019). Hubungan Pemakaian Apd Dan Lama Kerja Dengan Kebun Tengah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019. *Fakultas Kesehatan Masyarakat*.
- Erliana, C. I., & Azis, A. (2020). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Stasiun Switchyard Di Pt.Pjb Ubj O&M Pltmg Arun Menggunakan Metode Hazard Identification, Risk Analysis and Risk Control (Hirarc). *Industrial Engineering Journal*, 9(2).
- Fasya, Z., & Wijaya, S. (2022). Literatur Review : Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Sektor Konstruksi. 9(2).
- Hedaputri, D. S., Indradi, R., & Illahika, A. P. (2021). Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1). https://doi.org/10.37148/comphi_journal.v2i1.27
- Heinrich, H. (1931). *Industrial Accident Prevention*. MC Graw Hill Book.
- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Kesehatan Kerja (pertama)*. Kencana.
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jambi, T. 2023. (2023). *Grafik Kecelakaan Kerja*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur, M. (2020). Analisis Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Dengan Metode Ecfa Di Pt Xyz. *Industrial Engineering Journal*, 9(2).
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 131, T. 2013.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 08, T. 2010. (2010). *Alat Pelindung Diri*.
- Permenaker No. 05, tahun 2021. (2021). *Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Hari Tua*.

- Pratiwi, A. . (2020). Buruh Harian Lepas Perkebunan Kelapa Sawit Di Kalimantan Selatan: Eksklusi Sosial, Feminisasi Kemiskinan dan Absennya Perlindungan Sosial. Trade Union Rights Center.
- Rd. Indah Nirtha NNPS, M. F., & Prahastini, H. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 5 (1)(1), 75–85.
- Rizqa, F. M., Ayu, F., Hakim, A.,
Robbins, S. J. (2007). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Serikat Petani Kelapa Sawit, S. (2016). *Standar Operasional Prosedur : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.
- Sinurat, B., Siregar, S. D., Oetari, W., Pardianto, G., & Sidabutar, M. J. (2022). Perilaku penggunaan APD dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit PT. Padasa Enam Utama Kalianta Satu. *Buletin Kedokteran Dan Kesehatan Prima*, 1(2), 35–39.
- Sucipto, C. D. (2019). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Cetakan Ke)*. Alfabeta, CV.
- Suma'mur. (2014). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. PT Toko Gunung Agung.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja*.
- Tarwaka. (n.d.). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*.
- Tauwi, T., & Pagala, I. (2022). Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K 3) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Tani Prima Makmur Unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (Pks) Kabupaten Konawe. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(2), 31–40.
- Undang-Undang nomor 03, T. 1992. (1992). *Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja*.
- Undang-Undang Nomor 1, T. 1970.
- Yeni Ayu Astuti, & Susilawati, S.